

# **PENENTUAN HARGA POKOK RODUKSI *BANTEN PAWIWAHAN* PADA PEDAGANG *BANTEN* DI KOTA SINGARAJA, BALI**

Oleh  
**Santa Tiffany Margaretha Datu, NIM 1617051068**  
**Program Studi S1 Akuntansi**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Cara yang dilakukan Bapak Jro Mangku Sabda dalam menentukan harga pokok, (2) cara menghitung harga pokok produksi sesuai dengan metode akuntansi, Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian ethonography. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara dan juga studi dokumentasi. Objek dari penelitian ini yaitu Penentuan Harga Pokok Produksi Banten Pawiwahan Pada Pedagang Banten Di Kota Singaraja, Bali. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Cara yang dilakukan Jro Mangku Sabda masih dengan penggunaan perabaan harga menurut pengingatan yang dimiliki oleh Pemilik usaha, dalam usaha ini pula tidak memiliki catatan atau pembukuan bagi usaha yang dijalankan. 2) Cara menghitung harga pokok produksi yang sesuai dengan metode akuntansi yaitu dengan menggunakan metode full costing. Perhitungan harga pokok menurut perusahaan lebih dibandingkan metode full costing dan menghasilkan selisih sebesar Rp. 246.000. Perbedaan terjadi dikarenakan dari perlakuan biaya pada perhitungan biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik berbeda. Selisih perhitungan unsur biaya tenaga kerja langsung diperoleh sebesar Rp. 90.000. Pada biaya overhead pabrik metode perhitungan antar perusahaan dengan metode full costing diperoleh sebesar Rp.156.000. Perhitungan yang salah inipun mengakibatkan laba yang didapatkan tidak maksimal yang mana setelah diteliti ternyata dalam penjualannya sering terjadi kerugian. Hal ini menjadikan alasan mengapa peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh guna memberikan pengetahuan lebih lanjut terkait perhitungan harga pokok sehingga kedepannya dalam penjualan banten oleh usaha ini tidak lagi pernah mengalami kerugian.

**Kata kunci:** Metode full costing, Harga pokok Produksi

# **DETERMINING THE COST OF PRODUCTION OF BANTEN PAWIWAHAN BANTEN TRADERS IN SINGARAJA CITY, BALI**

By

**Santa Tifanny Margaretha Datu, NIM 1617051068**  
*Undergraduate Study Program of Accounting*

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine (1) the method used by Mr. Jro Mangku Sabda in determining the cost of goods, (2) how to calculate the cost of goods manufactured according to the accounting method. This study uses qualitative research with ethnographic research type. Data collection techniques are carried out by making observations, interviews and also documentation studies. The object of this research is the determination of the cost of production of Banten Pawiwahan for Banten traders in Singaraja City, Bali. The results of this study indicate that 1) The method used by Jro Mangku Sabda is still by using price touches according to the reminders owned by the business owner, in this business also does not have records or books for the business being run. 2) How to calculate the cost of goods manufactured in accordance with the accounting method, namely by using the full costing method. The calculation of the cost of goods according to the company is more than the full costing method and results in a difference of Rp. 246,000. The difference occurs due to the different cost treatment in the calculation of direct labor costs and factory overhead costs. The difference in the calculation of the element of direct labor costs is Rp. 90,000. For factory overhead costs, the inter-company calculation method with the full costing method is Rp. 156,000. Even this wrong calculation resulted in the profit that was not maximized which after being examined it turned out that in the sale there were often losses. This makes the reason why researchers are interested in further research in order to provide further knowledge regarding the calculation of the cost of goods so that in the future the sale of offerings by this business will no longer experience losses.*

*Keywords: full costing method, cost of production*